



3 JANUARI 2022
 29 JUMADIL AWAL 1443
 NO 3852/TAHUN 10
 TERBIT 12 HALAMAN

DIANIAYA SEPULANG TAHUN BARUAN

Kejahatan Jalanan Terus dan Terjadi Lagi

YOGYA. TRIBUN - Aksi kejahatan jalanan lagi-lagi terjadi di Kota Pelajar pada Sabtu (1/1) sekitar pukul 05.00 WIB. Kali ini remaja asal Kampung Bausaran, Kemantren Damurejan, Kota Yogyakarta, berinisial HAD (19) menjadi korbannya. Pihak kepolisian menyebut peristiwa itu hanyalah perkelahian antar-dua kelompok.

Namun, berdasarkan pengakuan Teno Aryo Damar yang merupakan

Adik saya dilempar botol itu sampai nggluyer. Kemudian pas sudah dekat, itu disabet celurit itu kena di punggung.

Teno Aryo Damar
 Kakak Korban

Berulang Lagi dan Lagi

Paksi masih melakukan penyidikan dengan melakukan olah TKP dan mencermati rekaman CCTV di lokasi kejadian

Versi Kaproresta Yogyakarta, satu dari kelompok tersebut nyaris menyerempet kenelaraan kelompok yang lain, menjadi pemicu pertikaian.

Versi Kaproresta Yogyakarta, terjadi perkelahian antara dua kelompok yang berujung pengahayaan. Kaproresta menyatakan luka yang pada korban akibat lemparan batu

● HAD bersama teman-temannya bermotor melintas di depan Hotel Jambuluwuk berpapasan dengan kelompok pemotor lain.

● Versi kakak korban, HAD dan teman-temannya dimaki-maki oleh kelompok tersebut selaku pengahayaan.

● Versi kakak korban, HAD bersama teman-temannya dikejar kemudian dilempar benda keras. Setelah itu korban dibacok dengan celurit.

● ke halaman 11

Dianiaya Sepulang Tahun

● Sambungan Hal 1

kakak dari korban, mengatakan jika peristiwa itu merupakan aksi penyerangan dan penganiayaan. Kronologi kejadian dijelaskan Teno, bermula ketika HAD bersama delapan temannya hendak pulang ke rumah. Mereka baru saja merayakan malam pergantian tahun di Pantai Parangtritis, Kretek, Bantul.

"Jam 04.00 WIB perjalanan pulang. Sesampainya di depan Hotel Jambuluwuk, rombongan adik saya papasan sama rombongan pelaku. Tahu-tahu adik saya *dipisuht* (dimaki) lalu berhenti," ucap Teno, saat ditemui di rumahnya, Minggu (2/1).

Dari penuturannya, saat itu rombongan pelaku ada sekitar tujuh orang dengan mengendarai tiga sepeda motor. Mereka juga membawa senjata tajam jenis celurit dan mengacungkan ke rombongan korban.

"Mereka teriak-teriak sam-

bil *ngacungke* (mengancam) pakai celurit. Rombongan adik saya panik karena itu ternyata *klitih*, terus kabur ke (arah timur)," jelasnya.

Saat itu, dua motor dari rombongan korban berhasil selamat karena sudah masuk ke gang menuju rumah. Apesnya, sepeda motor yang dikendarai diboncengi HAD tak sempat masuk gang. Sehingga sempat dua kali dilempar benda keras mengenai bagian punggungnya.

"Temannya adik saya itu yang mengendarai sepeda motor, adik saya duduk di jok belakang (memboncengi). Kabur begitu ke arah timur dilempar batu, tapi pengakuannya sebenarnya itu botol miras," ujarnya.

Lokasi pelemparan benda keras oleh pelaku itu tak jauh dari TK ABA Danurejan. Di lokasi itu pula korban juga mendapat sabetan senjata tajam oleh pelaku. "Adik saya dilempar botol itu sampai *ngglijer*. Kemudian pas sudah dekat, itu disabet celurit itu kena di punggung," ungkap Teno.

Akibat luka itu, HAD yang merupakan pelajar SMK itu

menderita luka sayatan dengan lebar sekitar 10 sentimeter dan harus dijahit tiga lapis. Karena panik, korban semula tidak merasakan sakit meski ia telah dihajar menggunakan celurit. Rasa sakit itu baru dirasakan olehnya setelah berhasil kabur dari kejaran rombongan pelaku.

"Sudah lepas rombongan bablas ke selatan. Dia lalu bilang ke temannya, 'pantat saya kok basah, badan lemes.' Setelah diperiksa ternyata darah," ungkap Teno. Melihat hal itu, teman korban berinisiatif membawanya ke rumah sakit terdekat.

Pagi itu Rumah Sakit Bethesda Lempuyangwangi yang dituju. Namun di sana belum dapat menerima pasien dengan kondisi kritis. Mereka lantas membawa korban ke Rumah Sakit Bethesda yang berada di pengal timur Jalan Jenderal Sudirman, Kota Yogyakarta.

Ketika dalam perjalanan membawa korban ke rumah sakit, mereka kembali bertemu dengan rombongan pelaku. "Lewat Pakualaman itu pelaku muncul lagi. Adik

saya dikejar lagi sama mereka, terus ke arah (Stadion) Mandala Krida itu baru dilepas," ungkap Teno.

Atas upaya teman korban itu, HAD kini sudah mendapat pertolongan medis di Rumah Sakit Bethesda. "Alhamdulillah sekarang sudah tertangani. Lukanya di punggung sama di lengan. Itu mungkin dia *ngangkis kan*," imbuhnya.

Pihak keluarga berharap penegak hukum segera memproses para pelaku sesuai dengan ketentuan. "Ya, geram sih, karena sudah seringkali terjadi. Harapannya, ya, segera diproseslah," tegas dia.

Selidik

Kasubbag Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja mengatakan, kasus itu kini masih dalam penyelidikan kepolisian. Dari keterangan polisi, sejauh ini belum dipastikan apakah para pelaku membawa senjata tajam sesuai yang dijelaskan oleh pihak korban. "Masih dalam lidik, untuk dugaan pembacokan belum tahu," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005